

DIK RUTIN



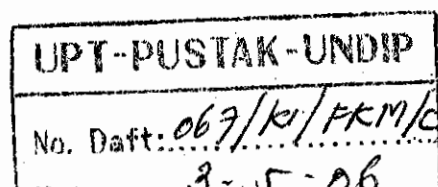
LAPORAN KEGIATAN

LINGKUNGAN KERJA PEDAGANG AYAM POTONG TERHADAP KESEHATAN ORGAN PERNAFASAN DI PASAR REJOMULYO KOTA SEMARANG

Tim Peneliti :
dr. Siswi Jayanti
Yuliani Setyaningsih, SKM, M Kes

Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor : 061.0/23-4.0/XIII/2005
Kode 5584-0036 MAK 52114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian
Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 07A/J07.11/PG/2005, tanggal 10 Mei 2005

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
OKTOBER, 2005



**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DIK RUTIN**

1. a. Judul Penelitian : "Lingkungan Kerja Pedagang Ayam Potong Terhadap Kesehatan Organ Pernafasan di Pasar Rejomulyo Kota Semarang"
- b. Kategori Penelitian : Bidang Kesehatan
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama : dr. Siswi Jayanti
- b. Jenis Kelamin : perempuan
- c. Pangkat/Golongan/NIP : IIIb/ Penata Muda/ 132 163 503
- d. Jabatan Fungsional : Assisten Ahli
- e. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/ Keselamatan dan Kesehatan Kerja Undip
- f. Bidang Ilmu : Kesehatan Kerja
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Kota Semarang
5. Kerjasama dengan institusi lain : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang dibutuhkan : Rp. 3.000.000 ,- (Tiga juta rupiah)
-

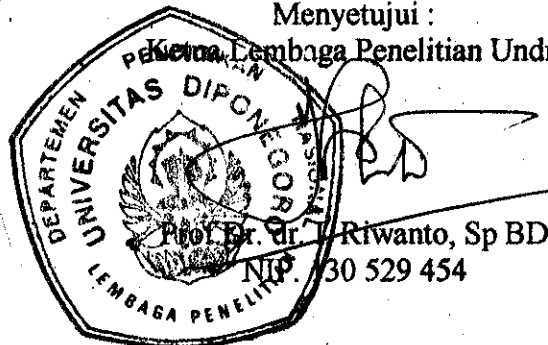
Mengetahui :
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip



Semarang, 10 Oktober 2005
Ketua Peneliti,

dr. Siswi Jayanti
NIP. 132 163 503

Menyetujui :
Ketua Lembaga Penelitian Undip



RINGKASAN

LINGKUNGAN KERJA PEDAGANG AYAM POTONG TERHADAP KESEHATAN ORGAN PERNAFASAN DI PASAR REJOMULYO KOTA SEMARANG¹

Siswi Wijayanti, Yuliani Setianingsih²

Tahun 2005 + 19 halaman + 5 tabel + 4 lampiran

Pasar merupakan tempat umum orang berjual beli, juga harus dapat memberikan lingkungan yang sehat dan produktif bagi pedagang, pengelola pasar serta pembeli. Pasar Rejomulyo (Pasar Kobong) di Kota Semarang mempunyai kondisi yang kurang saniter karena bau kotoran ayam serta debu-debu yang muncul karena aktivitas unggas yang cukup banyak. Hal ini dapat berakibat munculnya gangguan kesehatan organ pernafasan para pedagang karena debu yang terhirup. Penelitian ini mengkaji apakah problem kesehatan pedagang dan pekerjanya karena kondisi lingkungan kerja yang kurang saniter sudah dalam tahapan yang serius.

Penelitian ini merupakan penelitian survei cross sectional. Data dikumpulkan berdasarkan questioner melalui wawancara dengan responden pedagang ayam potong dan pekerjanya sejumlah 35 orang yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan sampel udara untuk memeriksa kadar debunya diambil pada 3 titik lokasi di kandang ayam. Responden juga akan diukur kapasitas fungsi parunya untuk mengetahui tingkat gangguan pernafasan. Data dianalisis secara analitik menggunakan uji Chi square bagi data kategorik, dan korelasi spearman.

Sebesar 34,3% responden mengalami penurunan fungsi paru dan menunjukkan telah terjadi gangguan fungsi paru, masing masing dalam kategori retriksi (28,6%) dan obstruksi (5,7%). Kadar debu yang terukur pada saat penelitian, yaitu musim penghujan masih di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang dipersyaratkan. Secara statistik menunjukkan ada hubungan antara umur ($p=0,029$), masa kerja ($p=0,017$) serta kebiasaan merokok ($p=0,0001$) pada pedagang ayam potong (pekerja) di Pasar Rejomulyo Semarang dengan kapasitas fungsi paru. Tidak ada hubungan antara

riwayat penyakit, status gizi, penggunaan masker, serta kebiasaan olah raga pedagang ayam potong (pekerja) di Pasar Rejomulyo Semarang dengan kapasitas fungsi paru.

Perlu dipikirkan oleh pengambil kebijakan untuk melakukan penataan dan rehabilitas Pasar Rejomulyo, sehingga dapat memberikan kenyamanan baik bagi dinas pasarnya sendiri, pedagang dan juga pembeli.

SUMMARY

WORK ATMOSPHERE OF CHICKEN SELLER AGAINST HEALTHY LUNG FUNCTION CAPACITY IN REJOMULYO TRADITIONAL MARKET SEMARANG¹

Siswi Wijayanti, Yuliani Setyaningsih²

In 2005 + 19 pages + 5 tables + 3 appendices

A traditional market is public places where some body can sell and buy, but also should give health environment and productive to seller, market bureau, and buyer. Rejomulyo market (Pasar Kobong) in Semarang has less sanitation because of feces chicken and dust form chicken activity. This case impact to respiratory seller or person in surrounding. The aim of study is to know the problem of seller and worker in less sanitation especially respiratory problem in Rejomulyo traditional market.

This research was *cross sectional survey*. Sample is 35 seller and worker base on certain criteria, and 3 location for measuring dust concentration in surrounding cage chicken. The data are collected using questioner and measuring lung function capacity. Data analyzed with Spearman test correlation and *Chi-Square*.

The result showed that 34,3% respondent disorder decreasing of lungs function capacity, respectively 28,6% in retristive category and 5,7% in obstructive category. Air dust concentration is still under standard parameter when rainy season thid study was done. The result of statistical test indicated that there was significant correlation between age ($p=0,029$), work period (0,017) and smoking habit ($p=0,0001$) with lungs vital capacity. But not significant between historical disease, nutrition status, using masker and exercise habit with lungs vital capacity on chicken seller in Rejomulyo Market.

It is suggested to decision market for arrange location and rehabilitation building, so that giving healthy atmosphere to the market bureau, seller and also buyer.

PRAKATA

Alkhamdulillah, akhirnya terselesaikan penelitian ilmiah yang berjudul "Lingkungan Kerja Pedagang Ayam Potong Terhadap Kesehatan Organ Pernafasan di Pasar Rejomulyo Kota Semarang".

Banyak pihak yang membantu pelaksanaan hingga akhir penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Dik Rutin Undip Tahun 2005 atas bantuan dana. Juga kepada pihak Dinas Pasar Rejomulyo dan Laboratorium Hiperkes Kota Semarang yang bersedia membantu selama pelaksanaan penelitian, serta para pedagang dan pekerja di Pasar Rejomulyo yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Dengan menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini, penulis berharap masukan dari pembaca. Bagaimanapun semoga karya ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, Oktober 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iv
PRAYATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
III. TUJUAN PENELITIAN	6
IV. METODE PENELITIAN	7
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian Di Pasar Rejomulyo Kota Semarang	11
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Status Kerja Responden Penelitian di Psar rejomulyo Kota Semarang	12
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Prilaku Sehat Responden Penelitian di pasar Rejomulyo Kota Semarang	12
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kapasitas Fungsi Paru pada responden Penelitian di Pasar Rejomulyo Kota Semarang	13
Tabel 5.5 Hubungan Faktor Penelitian dengan Kapasitas Fungsi Paru ..	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Keterkaitan Faktor Lingkungan Kerja dan Karakteristik Pedagang Ayam Potong dengan Status Kesehatan Pedagang dan pekerja	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Questioner Penelitian

Lampiran 2. Personalia Tenaga Peneliti

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Master Data Penelitian

Lampiran 5. Hasil pemeriksaan kadar debu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja di dalam lingkungan kerjanya sering menghadapi bahaya yang menyebabkan timbulnya penyakit akibat kerja dan dapat pula menyebabkan timbulnya kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor antara lain faktor fisik, biologis, kimia maupun mental atau psikologis di lingkungan kerjanya.

Berdasarkan perundang-undangan yang ada tentang ketenaga-kerjaan dikatakan bahwa tiap tenaga kerja harus dilindungi dari setiap bahaya yang menimpa dirinya saat melakukan pekerjaan dengan cara menerapkan teknologi pengendalian baik secara teknik maupun medis sehingga tenaga kerja tetap dalam kondisi yang sehat dan produktif serta terjamin kesejahteraannya.

Tidak saja di bidang industri, lingkungan kerja seperti tempat umum orang berjual beli atau yang disebut pasar, harus dapat memberikan lingkungan yang sehat dan produktif bagi pedagang dan juga buruhnya (pekerjanya). Pasar Rejomulyo Semarang merupakan pasar tradisional yang menyediakan tempat jual beli ayam potong, sekaligus sebagai tempat pemotongan ayam, disamping itu juga tempat jual beli ikan basah. Ayam potong umumnya adalah ayam broiler. Tiap hari rata-rata melayani pemotongan ayam sebesar 300 ekor. Jumlah dapat mencapai 2 kali lipatnya pada hari libur atau hari raya. Tempat pemotongan ayam sejumlah 18 buah dengan pekerja 3-6 orang. Sedangkan di tempat penjualan ayam siap potong memperkerjakan 2-3 orang.

Tempat penjualan ayam dilengkapi dengan kandang yang ukurannya lebih dari 3x3 m. Kondisi pasar yang kurang saniter karena bau kotoran ayam serta debu-debu yang muncul karena aktivitas unggas yang cukup banyak, membuat lingkungan pasar Rejomulyo berpotensi menimbulkan dampak yang berbahaya bagi pedagang dan para pekerjanya. Dampak bagi kesehatan yang penting diamati diantaranya adalah kesehatan organ pernafasan karena debu yang terhirup,

juga permasalahan penyakit infeksi karena ayam dan unggas lain (penyakit zoonosis).

Polusi udara di lingkungan kerja berdampak pada penurunan produktivitas kerja dan gangguan kesehatan. Penyakit kronis seperti penyakit obstruksi menahun (PPOM) merupakan penyakit gangguan pernafasan yang sering terjadi pada lingkungan kerja yang menimbulkan paparan debu. Poliklinik Paru RS Persahabatan Jakarta melaporkan 26% penderita paru adalah PPOM.¹ Setyarini menemukan gangguan fungsi paru dengan parameter FVC abnormal sebesar 63,3% dan FEV 1.0 abnormal sebesar 36,7% pada pekerja pemecah batu di Purworejo.²

Penelitian ini mengkaji apakah problem kesehatan pedagang dan pekerjanya karena kondisi lingkungan kerja yang kurang saniter sudah dalam tahapan yang serius ? Selama ini belum pernah dilakukan kajian kesehatan kerja di tempat umum seperti pasar tradisional di Semarang khususnya di Pasar Rejomulyo. Pedagang dan pekerja adalah bagian dari masyarakat dan buruknya status kesehatan mereka dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat pada umumnya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pencegahan dan pengendalian yang tepat dan terarah.

1.2. PERMASALAHAN

Dari latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja pasar Rejomulyo bersifat tidak kondusif bagi pedagang dan pekerja berdasarkan parameter kadar debu ?
2. Jika lingkungan pasar tidak sesuai dengan persyaratan kerja, apakah telah terjadi permasalahan kesehatan pada organ pernafasan mereka maupun penyakit infeksi lainnya?